

























- b) Menentang kebijakan pengurus dalam bentuk apapun.
  - c) Merokok di lingkungan Pondok.
  - d) Membawa dan menggunakan Handphone dan Laptop pada saat kegiatan.
  - e) Berdandan menyerupai wanita (rambut panjang, memakai kalung, bertindik dan lain sebagainya).
  - f) Keluar kamar tanpa memakai baju.
  - g) Berkata kotor dan mengumpat.
  - h) Berkelahi atau bertengkar.
  - i) Mendengarkan musik kecuali musik religi.
- 4) Hal Kebersihan, Kerapian dan Fasilitas
- a) Membuang sampah sembarangan.
  - b) Membiarkan baju kotor berserakan.
  - c) Merusak dan merubah fasilitas yang ada (mencoret – coret kotak, menempelkan stiker, memaku tembok dan lain sebagainya).
  - d) Membuat gaduh sehingga mengganggu orang lain.
- 5) Hal Keamanan
- a) Menemui tamu wanita yang bukan mahrom di lingkungan Pondok.
  - b) Meminjam, memakai dan menyimpan barang yang bukan miliknya tanpa seijin yang punya (nggosob).
  - c) Mengajak teman masuk ke dalam kamar tanpa ijin dari Musrif Kamar/ Pengurus.
  - d) Menyalahgunakan surat ijin.



- Boleh membawa Hp tetapi tidak boleh mengisi baterai/ ngecharge di lingkungan pondok
  - Boleh ngecharge hanya di perpustakaan dengan membayar Rp 1.000,- sekali ngecharge.
  - Apabila ngecharge selain di perpustakaan maka tetap disita dan disanksi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan
  - Pelarangan membawa dan menggunakan Hp pada saat kegiatan tetap berlaku
  - Penggunaan Handphone maksimal pkl. 22.30 WIB. Apabila masih ada yang menggunakan akan disita (termasuk Hp kelelaran pada waktu tidur) dan disanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Keamanan pada saat ngecharge tetap pada pribadi masing – masing santri
3. Tidak menuntut kepada Pengurus apabila terjadi kehilangan
  4. Sebagai konsekuensi diperbolehkannya penggunaan Hp dan Laptop, maka santri dilarang pulang kecuali hari sabtu, hari libur awal dan akhir puasa, dua hari raya idul fitri dan idul adha dan libur akhir semester. Juga dilarang ijin tidak mengikuti kegiatan pondok lebih dari 3 kali dalam seminggu.
  5. Disediakan Komputer di Perpustakaan bagi santri yang tidak membawa laptop dan hanya untuk mengerjakan tugas sekolah
  6. Bagi yang masih membawa almari mohon untuk dibawa pulang paling lambat 7 Juni 2015. Apabila pada batas waktu yang telah



























Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* dengan tingkat koefisien korelasinya sebesar 0,583 yang termasuk pada kategori sedang. Karena nilai ( $r_{xy}$ ) tersebut positif, maka hal ini menunjukkan bahwa Metode Dakwah *Mauidah Hasanah* mempunyai pengaruh terhadap santri di Yayasan Pondok Pesantren Darul Mustaghitsin Lamongan dalam spiritualitas.

Adapun pertukaran dari klien ke patron, adalah jasa atau tenaga yang berupa keahlian teknisnya bagi kepentingan patron. Adapun jasa-jasa tersebut berupa jasa amalan baik, perkataan baik, pribadi yang baik, dan motivasi dalam menjalani hidup. Bagi klien, unsur kunci yang mempengaruhi tingkat pripiritualitas dan keimanan kepada patron adalah perbandingan antara jasa yang diberikannya kepada patron dan dan hasil yang diterima santri. Makin besar nilai yang diterimanya dari patron memungkinkan ada pengaruh terhadap diri santri.

Hubungan ini berlaku karena pada dasarnya hubungan sosial adalah hubungan antar posisi atau status dimana masing-masing membawa perannya masing-masing. Peran ini ada berdasarkan fungsi masyarakat atau kelompok, ataupun aktor tersebut dalam masyarakat, sehingga apa yang terjadi adalah hubungan antar kedua posisi.

Tujuan dasar dari patron memberikan kekuatan keimanan, akhlak, moral dan motivasi dalam menjalani hidup. Dari situ akan memungkinkan para santri mendapatkan *reward*/hadiah akan hidup yang lebih baik.

